

## Syarat & Ketentuan CT ARSA Auction

1. Peserta Lelang menyetujui transaksi yang dilakukan melalui aplikasi CT ARSA Auction
2. Peserta Lelang tunduk dan taat pada semua peraturan yang berlaku di Indonesia yang berhubungan dengan penggunaan jaringan dan komunikasi data, baik di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia maupun dari dan keluar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Waktu yang digunakan adalah waktu server.
4. Peserta Lelang dianggap melakukan penawaran lelang secara sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun dan penawaran lelang bersifat mengikat dan sah.
5. Peserta Lelang bertanggung jawab penuh atas transaksi elektronik yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi CT ARSA Auction.
6. **Jangka waktu Peserta Lelang untuk melakukan penawaran adalah selama .... hari dari tanggal .... Sampai tanggal .....**
7. Lelang yang akan dilaksanakan dapat dibatalkan atas permintaan penjual, berdasarkan penetapan / putusan panitia lelang CT Arsa Foundation atau karena gangguan teknis yang tidak dapat ditanggulangi / force majeur.
8. Penawar/Pembeli dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawar / dibeli olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka Penawar/ Pembeli tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga.
9. Pengesahan Pembeli:
  1. Jika terdapat penawaran tertinggi yang sama, yang diterima lebih dahulu akan disahkan oleh Panitia sebagai Pembeli.
  2. Panitia akan menghubungi Pembeli ke nomor telepon Pembeli untuk memberikan informasi pembayaran barang Lelang dan pengiriman barang Lelang .
  3. Jika pembeli pertama dengan penawaran tertinggi tidak dapat dihubungi dalam 3x24jam, maka pemenang jatuh kepada penawar tertinggi kedua
10. Pelunasan kewajiban pembayaran lelang oleh Pembeli dilakukan secara tunai paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
11. Pembeli dapat memilih untuk mengambil barangnya secara langsung atau dikirimkan oleh Panitia.
12. Peserta Lelang yang telah disahkan sebagai Pembeli bertanggung jawab sepenuhnya atas pelunasan kewajiban pembayaran lelang.
13. Pembeli yang tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang sesuai ketentuan/wanprestasi, maka pada hari kerja berikutnya pengesahannya sebagai Pembeli dibatalkan oleh Panitia Lelang, penawaran tertinggi kedua akan disahkan sebagai Pembeli oleh Panitia.
14. Barang yang telah terjual pada lelang ini menjadi hak dan tanggungan Pembeli dan harus dengan segera mengurus barang tersebut.
15. Dalam hal terdapat gangguan teknis atas aplikasi dalam pelaksanaan CT ARSA Auction, yang terjadi sebelum atau setelah penayangan Lelang, Panitia Lelang berwenang mengambil tindakan sesuai dengan ketentuan.
16. Panitia Penyelenggara CT ARSA Auction memberitahukan adanya gangguan teknis dan/ atau kondisi kahar kepada Peserta Lelang menggunakan Website CT ARSA Auction.

17. Dalam hal terjadi pembatalan lelang akibat adanya gangguan teknis dan/ atau kondisi kahar terkait pelaksanaan lelang dengan penawaran menggunakan aplikasi CT ARSA Auction, maka Penjual, Peserta Lelang, dan/ atau pihak lain tidak dapat menuntut ganti rugi.
18. Peserta Lelang tidak akan menuntut Panitia Penyelenggara Lelang, baik secara perdata maupun pidana dalam hal terdapat kondisi Gangguan Teknis atau permasalahan pada aplikasi CT ARSA Auction.
19. Waktu yang ditampilkan oleh aplikasi pada perangkat peserta lelang dapat berbeda dengan waktu server pada Website CT ARSA Auction sebagai akibat dari ketidakandalan jaringan komunikasi data yang digunakan oleh Peserta Lelang.
20. Data penawaran yang mengikat dan sah adalah penawaran yang masuk dan tercatat sesuai dengan waktu server pada Website CT ARSA Auction, bukan waktu yang ditampilkan oleh aplikasi pada perangkat peserta lelang.
21. Panitia Penyelenggara CT ARSA Auction dibebaskan dari tanggung jawab atas kerugian yang timbul:
  1. karena kesalahan dan/ atau kelalaian yang dilakukan oleh Peserta Lelang atau pihak lain dalam proses penawaran lelang;
  2. karena kegagalan peserta dalam memproses penawaran lelang yang diakibatkan oleh gangguan teknis pada jaringan komunikasi data yang digunakan oleh Peserta Lelang; dan
  3. akibat tindakan pihak lain yang mengatasnamakan Panitia Penyelenggara CT ARSA Auction dan merugikan Peserta Lelang.
22. Peserta Lelang setuju bahwa usaha untuk memanipulasi data, mengacaukan sistem elektronik dan jaringannya adalah tindakan melanggar hukum.
23. Semua informasi resmi yang terkait dengan transaksi keuangan hanya dapat diperoleh dengan mengakses aplikasi CT ARSA Auction.